

# DPLK Money Market Fund

Juni 2024

## Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

## Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

## Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		5,98%
Bulan Tertinggi	Okt-09	1,38%
Bulan Terendah	Feb-22	0,19%

## Rincian Portofolio

Pasar Uang	75,38%
Obligasi	24,62%

## Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank ANZ Indonesia 6%	16/07/2024
Bank CIMB Niaga Syariah TBK 6%	
Bank Maybank Indonesia 6.25%	
Bank Syariah Indonesia 6.25%	26/07/2024
Bank Tabungan Negara Persero 6.25%	
Bank Tabungan Negara Persero 6.35%	
FR0044 10%	15/09/2024
FR0081 6.5%	15/06/2025
PBS026 6.625%	15/10/2024
PBS031 4%	15/07/2024

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

## Sektor Industri

Kuangan	64,65%
Pemerintah	35,35%

## Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 1.394,48
Tingkat Risiko	Konservatif
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2002
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	2.540.950.025,9823

## Harga per Unit

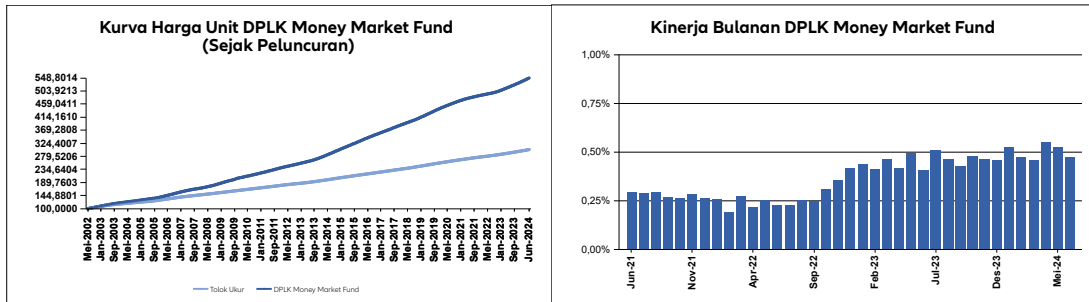
(Per 28 Jun 2024) IDR 548,8014

Dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK Money Market Fund	0,48%	1,56%	3,05%	5,98%	14,29%	28,53%	3,05%	448,80%
Tolak Ukur*	0,32%	1,03%	2,03%	4,05%	11,24%	20,71%	2,03%	202,90%

\*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



## Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Juni 2024 pada level bulanan -0.08% (dibandingkan konsensus inflasi +0.06%, -0.03% di bulan Mei 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.51% (dibandingkan konsensus +2.70%, +2.84% di bulan Mei 2024). Inflasi inti berada di level tahunan +1.90% (dibandingkan konsensus +1.94%, +1.93% di bulan Mei 2024). Deflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 19-20 Juni 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability, yaitu sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, termasuk efektivitas dalam menjaga aliran masuk modal asing dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -0.88% dari 16,251 pada akhir Mei 2024 menjadi 16,394 pada akhir Juni 2024. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh The Fed yang masih mengkomunikasikan "hawkish" stance pada meeting FOMC terakhir bahwa FED diekspektasikan melakukan pematangan tingkat suku bunga hanya satu kali pada tahun ini. Neraca perdagangan Mei 2024 mencatat surplus sebesar +2,927 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,720 juta dolar AS pada akhir bulan April 2024. Meningkatnya surplus perdagangan dipengaruhi oleh ekspor yang menunjukkan pertumbuhan positif sedangkan impor menunjukkan pertumbuhan negatif pada Mei 2024. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Mei 2024 mencatat surplus sebesar +4,258 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +4,354 juta dolar pada April 2024. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,329 juta dolar pada bulan April 2024, lebih rendah dari defisit di bulan Maret 2024 sebesar -1,634 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2024 mencapai 140.2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Mei 2024 sebesar 139.0 miliar dolar AS. Peningkatan disebabkan oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah.

## Tentang Allianz Indonesia

DPLK Allianz Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

## Disclaimer:

DPLK Money Market Fund adalah subdana dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.